

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan orientasi politik masyarakat Air Tiris Kampar Riau terhadap Partai-partai Politik Islam pada Pemilihan Umum 1999, 2004, 2009 dan 2014 yang ditandai dengan semakin menurunnya perolehan suara Partai-partai Politik Islam. Pada pemilihan umum 1999 dan 2004 Partai-partai Politik Islam berhasil memperoleh suara terbanyak mencapai 86,53 persen dan 80,30 persen. Sebaliknya, pada pemilihan umum 2009 dan 2014 Partai-partai Politik Islam mengalami penurunan yang drastis yaitu hanya 46,72 persen dan 17,20 persen. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan orientasi politik para pemilih partai-partai politik Islam. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah dokumen, wawancara dan menyebarkan angket untuk 100 orang responden, dengan dipandu teori aliran, identifikasi politik dan teori elite, hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan umum 1999, 2004, 2009 dan 2014 di Air Tiris, Kampar, Riau. Dengan metode saling melengkapi kualitatif dan kuantitatif, penelitian menunjukkan bahwa perubahan orientasi politik masyarakat Air Tiris dari mendukung partai-partai politik Islam menjadi mendukung partai-partai politik non Islam dipengaruhi oleh pertama, melemahnya pengaruh identitas agama atau “politik aliran”, kedua, melemahnya identifikasi atau loyalitas kepartaian, dan ketiga, peran dominan elit atau figur tokoh masyarakat.

Kata-kata kunci :       1. Perubahan orientasi politik  
                                  2. Pemilihan Umum

## Abstract

This study is to find the factors influencing the political orientation change of Air Tiris Kampar Riau Society to Islamic Political Parties in General Elections on 1999, 2004, 2009 and 2014 noted the decrease in specific acquisition of vote. In general elections 1999 and 2004 Islamic Political Parties succeeded to seize the first largest vote by seizing more than 80 percent of votes. In contrast, in general elections 2009 and 2014 Islamic Political Parties underwent a drastic decrease and acquiring 46,72 and 17,20 percent of votes only. This condition was showed the political orientation change of Islamic Political Parties' voters. The study was carried out by studying the documents, interviews and questionnaires, with aliran, political identifications and elite theories, concerning the cases in four general elections, 1999, 2004, 2009, 2014 at Air Tiris Kampar Riau, where in the general elections 1999 and 2004 Islamic Political Parties succeeded to seize the first largest vote, while undergoing a drastic decrease and defeated by non Islamic Political Parties in the general election 2009 and 2014, indicated that there were several propensities. Firstly, the decrease of religion identity or "politik aliran", the second, there was the decrease of Islamic party identification/loyalty, and the third, the strongly affected or determined of the elite or figure.

Keywords:     1. Political Orientation Change  
                  2. General Elections